

**PENGARUH BELANJA PEMERINTAH DAERAH, TERHADAP
PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) Studi pada
Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

TYAS KARMAYLIA KRIFIAHURROHMAH

NPM: 16.1.02.01.0025

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2020

Skripsi oleh:

TYAS KARMAYLIA KRIFIAHURROHMAH

NPM: 16.1.02.01.0025

Judul:

**PENGARUH BELANJA PEMERINTAH DAERAH, TERHADAP
PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) STUDI PADA
KABUPATEN/KOTA DIPROVINSI JAWA TIMUR PERIODE TAHUN 2014-2018**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

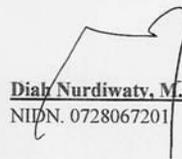
Tanggal: 27 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Faisol. S.Pd., M.M.
NIDN. 0712046903

Pembimbing II



Diah Nurdawaty, M.SA.
NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

TYAS KARMAYLIA KRIFIAHURROHMAH

NPM: 16.1.02.01.0025

Judul:

**PENGARUH BELANJA PEMERINTAH DAERAH, TERHADAP PENINGKATAN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) STUDI PADA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TIMUR PERIODE TAHUN 2014-2018**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

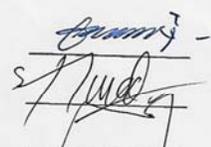
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 27 Juli 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr.Faisol, S.Pd., M.M.
2. Penguji I : Suhardi, M.Pd
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, M.SA.


Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama : TYAS KARMAYLIA KRIFIAHURROHMAH

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Tempat/tgl. Lahir : NGANJUK, 23 Mei 1998

Npm : 16.1.02.01.0025

Fak/Prodi. : Fakultas Ekonomi/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini idak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 27 Juli 2020

Yang Menyatakan

TYAS KARMAYLIA KRIFIAHURROHMAH

NPM: 16.1.02.01.0025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”

(Thomas Alva Edison)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, sering kali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

“ku olah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, kedua orangtua, calon suami dan calon mertua pun bahagia.”

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua Orang Tuaku, Kakakku,

Keponakanku dan Jodoisku

Seluruh keluarga besar terimakasih

Serta sahabat dan teman-temanku

Yang telah menjadi motivasi dan inspirasi

Tiada henti memberikan do'a dan dukungannya

ABSTRAK

Tyas Karmaylia Krifiahurrohmah : Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah, terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2014-2018, Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri, 2020.

Kata kunci : Belanja Operasional, Belanja Modal, Sarana Kesehatan, Sarana Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Belanja Operasi, Belanja Modal, Sarana Kesehatan, Sarana Pendidikan secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)? Belanja Operasional, Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Sarana Fisik Pendidikan dan Sarana Fisik Kesehatan secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)?

Objek penelitian ini terdiri dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur dari periode tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan Realisasi APBD yang diakses dari situs *Homepage Indonesian Stock Exchange* (www.djpk.kemenkeu.go.id) dan (www.bpsjatim.go.id). Teknik analisis memakai model regresi menggunakan data panel yaitu dengan aplikasi STATA 14.

Hasil penelitian ini, adalah Belanja Operasional tidak berpengaruh terhadap IPM, Belanja Pendidikan tidak berpengaruh terhadap IPM, Belanja Kesehatan tidak berpengaruh terhadap IPM, Sarana Fisik Pendidikan tidak berpengaruh terhadap IPM, Sarana Fisik Kesehatan tidak berpengaruh terhadap IPM.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah, terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2014-2018” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi UN PGRI Kediri.
1. Faisol, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing I terimakasih atas bimbingannya selama ini.
2. Diah Nurdiwaty, M.SA. selaku Dosen Pembimbing II terimakasih atas bimbingannya selama ini.
3. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat.
4. Teman-teman yang selalu menghibur.

5. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kediri, 27 Juli 2020

TYAS KARMAYLIA KRIFIAHURROHMAH

NPM: 16.1.02.01.0025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
1. Kegunaan Secara Teoritis.....	8
2. Kegunaan Secara Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Indeks Pembangunan Manusia	10

a. Sejarah Indeks Pembangunan Manusia	10
b. Definisi Indeks Pembangunan Manusia	11
c. Menghitung Indeks Komponen	14
2. Belanja Operasional	18
a. Definisi Belanja Operasional	18
b. Jenis-jenis Belanja Operasional	19
c. Rumus Belanja Operasional	25
3. Belanja Pendidikan	25
a. Sejarah Belanja Pendidikan	25
b. Pengertian Belanja Pendidikan	25
c. Rumus Belanja Pendidikan	33
4. Belanja Kesehatan	34
a. Pengertian Belanja Kesehatan	34
b. Rumus Belanja Kesehatan	35
5. Sarana Fisik Pendidikan	36
a. Definisi Sarana Fisik Pendidikan	36
b. Indikator Sarana Fisik Pendidikan	38
c. Rumus Sarana Fisik Pendidikan	43
6. Sarana Fisik Kesehatan	44
a. Definisi Sarana Fisik Kesehatan	44

b. Indikator Sarana Fisik Kesehatan	46
c. Rumus Sarana Fisik Kesehatan	47
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	48
C. Kerangka Berfikir.....	50
1. Belanja Operasional Secara Parsial Berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia	50
2. Belanja Pendidikan Secara Parsial Berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia	50
3. Belanja Kesehatan Secara Parsial Berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	51
4. Sarana Fisik Pendidikan Secara Parsial Berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia	52
5. Sarana Fisik Kesehatan Secara Parsial Berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia	53
G. Kerangka Konseptual	54
H. Hipotesis.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	57
A. Variabel Penelitian	57
1. Identifikasi Variabel Penelitian	57
2. Definisi Operasional Variabel	67
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	67

1. Pendekatan Penelitian.....	67
2. Teknik Penelitian.....	68
C. Tempat dan Waktu Penelitian	68
1. Tempat Penelitian.....	68
2. Waktu Penelitian	69
D. Populasi dan Sampel	69
1. Populasi	69
2. Sampel.....	69
E. Teknik Pengumpulan Data	71
1. Sumber Data	71
2. Langkah-langkah Pengumpulan data	72
F. Teknik Analisis Data.....	73
1. Model Regresi Data Panel.....	74
2. Menentukan Model Terbaik	77
G. Uji Regresi Linier Berganda	80
1. Uji Multikolinearitas	81
2. Uji Heterokedastisitas.....	82
3. Uji Autokorelasi	82
4. Pengujian Hipotesis	83
a) Uji t (Uji Signifikansi Indikator)	85

b) Uji F (Uji Signifikan Serentak)	85
c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	86
B. Deskripsi Data Variabel	88
1. Variabel Bebas	88
2. Variabel Terikat.....	97
C. Analisis Data Panel	98
1. Pemilihan Model	98
a. <i>Pooled Least Square/ Common Effect Model</i>	98
b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>).....	100
c. Model Efek <i>Random Effect Model</i>	101
2. Pengujian Model.....	102
a. Uji <i>Chow-Test/ F-test</i>	103
b. Uji <i>Hausman Test</i>	103
c. Uj <i>Lagrange Multiple Test</i>	104
D. Pembahasan.....	107

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	113
B. Implikasi.....	114

C. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Rumus Perhitungan Indeks Kesehatan.....	16
2.2 Rumus Harapan Lama Sekolah.....	16
2.3 Rumus Rata-Rata Lama Sekolah	16
2.4 Rumus Indeks Pendidikan	17
2.5 Rumus Perhitungan Indeks Pengeluaran	18
2.6 Rumus Perhitungan IPM	19
2.7 Rumus Rasio Belanja Operasional.....	20
2.8 Rumus Belanja Pendidikan.....	34
2.9 Rumus Belanja Kesehatan	36
2.10 Rumus Rasio Sarana Fisik Pendidikan.....	44
2.11 Rumus Rasio Sarana Fisik Kesehatan	48
2.12 Matrik Hasil Penelitian Terdahulu	50
3.1 Rumus Rasio Belanja Operasional.....	53
3.2 Rumus Belanja Pendidikan.....	60
3.3 Rumus Belanja Kesehatan	61
3.4 Rumus Rasio Sarana Fisik Pendidikan.....	63
3.5 Rumus Rasio Sarana Fisik Kesehatan	64
3.6 Rumus Perhitungan Indeks Kesehatan.....	65
3.7 Rumus Indeks Pendidikan	66
3.8 Rumus Harapan Lama Sekolah.....	66

Tabel	Halaman
3.9 Rumus Rata-Rata Lama Sekolah	66
3.10 Rumus Perhitungan Indeks Pengeluaran	66
3.11 Daftar Nama Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Total Rasio Belanja Modal, Belanja Pegawai, dan Belanja Barang dan Jasa Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur (Tahun 2014-2018).....	53
2.1 Kerangka Konseptual.....	54
4.1 Hasil Regresi <i>Pooled Least Square</i>	99
4.2 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	100
4.3 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	101
4.4 Hasil Pengujian Uji <i>Chow-Test/ F-test</i>	103
4.5 Hasil Pengujian Uji <i>Hausman test</i>	104
4.6 Hasil Pengujian Uji <i>Lagrange Multiple Test</i>	105
4.7 Hasil Pengujian <i>Generalized Least Square</i>	106

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif (UNDP: *United Nations Development Programme*, 2000: 16). Pembangunan manusia didefinisikan sebagai suatu proses untuk perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat sepenuhnya berpartisipasi di segala bidang pembangunan. Arti penting manusia dalam pembangunan adalah manusia dipandang sebagai subyek utama dalam pembangunan yang artinya pembangunan yang dilakukan memang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat (BPS, 2010: 12).

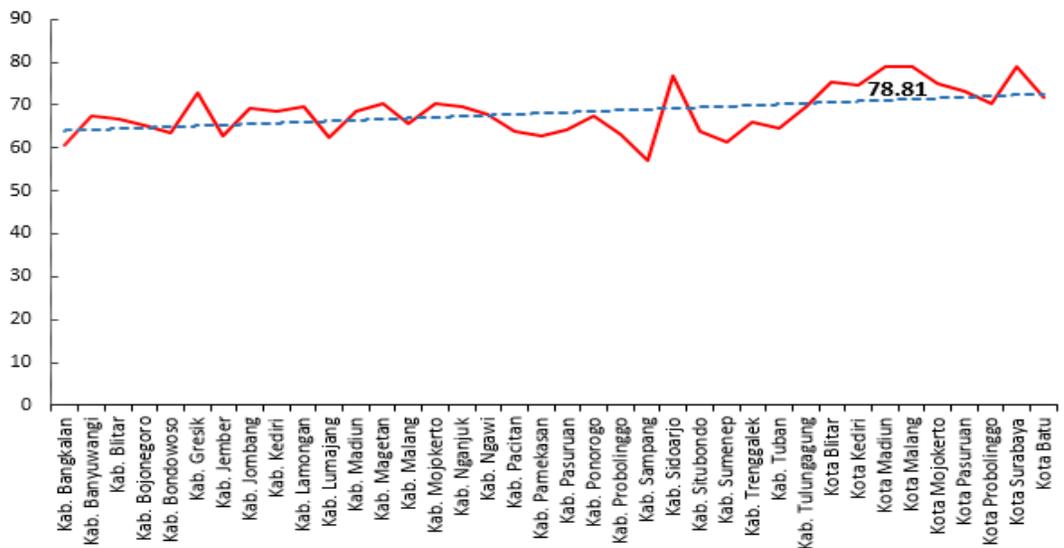
Menurut Todaro (dalam Usaliadanti, 2011: 14) pembangunan sumber daya manusia mencakup peningkatan kapasitas dasar penduduk yang kemudian akan memperbesar kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Kapasitas dasar yang sekaligus merupakan nilai pokok keberhasilan pembangunan ekonomi adalah kecukupan (*sustenance*), jati diri (*self-esteem*), serta kebebasan (*freedom*). Kecukupan dalam hal ini merupakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan. Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan manusia, UNDP telah

menerbitkan suatu indikator yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan suatu negara. IPM adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara yang dilihat berdasarkan tiga dimensi yaitu: angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) dan kemampuan daya beli (*purchasing parity power*). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup. Ketiga indikator tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, selain itu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja yang ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, infra struktur, dan kebijakan pemerintah sehingga IPM akan meningkat apabila ketiga unsur tersebut dapat ditingkatkan (UNDP: *United Nations Development Programme*, 2000: 22).

Terkait dengan hal tersebut, (Todaro, 2007) menjelaskan bahwa pembangunan adalah suatu proses multidimensional yang melibatkan berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam struktur sosial, tingkah laku sosial, dan institusi sosial, disamping akselerasi pertumbuhan ekonomi, pemerataan ketimpangan pendapatan, serta pemberantasan kemiskinan. Sejalan dengan itu, (Kintamani, 2008: 22) memaparkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia., bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan

pendidikan. Lebih lanjut menjelaskan IPM berkisaran antara 0 hingga 100 dengan rincian kelompok dengan IPM tinggi yang memiliki IPM 0,80 sampai 0,100, kelompok dengan IPM menengah yang memiliki IPM 0,51 sampai 0,79 dan kelompok IPM rendah yang memiliki IPM 0,0 sampai 0,50

Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia dimana terus mengalami kemajuan tingkat pembangunan manusia, yaitu yang ditandai dengan adanya trend IPM yang meningkat pada periode 2014-2018, (BPS, 2019). Namun perkembangan IPM di Provinsi Jawa Timur tersebut belum memuaskan. Pasalnya dari tahun-ketahun IPM Provinsi Jawa Timur berada di bawah 0.80 atau hanya pada level rata-rata 78,81. Ini menandakan bahwa IPM Provinsi Jawa Timur masih tergolong menengah atau sedang. Ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Jawa Timur perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius. Berikut perkembangan IPM di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2014-2018:



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah penulis)

Gambar 1.1

Grafik menggambarkan tentang perkembangan rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018

Berdasarkan pada fenomena tersebut, dapat dianggap penting untuk dilakukan pengamatan dan penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan IPM khususnya di wilayah-wilayah di provinsi Jawa Timur. Mendasar pada beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor atau variabel - variabel yang mempengaruhi peningkatan IPM masih menunjukkan banyak perbedaan, masih ada ketidak konsistenan hasil penelitian. Beberapa bukti empiris yang sudah dilakukan yaitu penelitiannya Ruang lingkup penelitian terdahulu seperti dilakukan oleh Todaro (2008) menyebutkan bahwa kesehatan merupakan tujuan untuk membentuk kesejahteraan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Aceh. Brilian Amial Rasyid (2016) dan Abdul Aziz Nasution (2010) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara APBD untuk kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur. Asri Meylina (2013) dan Septiana M.M Sanggelorang (2015) menyatakan bahwa Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Kutai Timur .

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Todaro (2008:434) menemukan bahwa pendidikan merupakan tujuan yang mendasar terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Aceh. Kemudian hasil temuannya Nadia Ayu Bhakti, Istiqomah dan Suprpto (2014) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh belanja pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Selanjutnya penelitiannya Tri Mariani (2010) dan Devyanti Patta (2012) menyimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten Kutai Timur.

Namun temuan penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil temuan seperti hasil penelitiannya Vighar Choirul Iqbal, dkk (2015) menemukan bahwa adanya pengaruh antara belanja operasional dengan Indeks Pembangunan Manusia. Kemudian hasil temuannya Zebua dan Adib (2014) menjelaskan bahwa belanja pemerintah pada alokasi belanja operasional tak terduga terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia dan Menurut Todaro (dalam Usualiadanti, 2011: 14) bahwa pembangunan sumber daya manusia mencakup peningkatan kapasitas dasar penduduk yang kemudian akan memperbesar kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Berdasarkan pada temuan-temuan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidak konsisten hasil, maka dianggap perlu untuk dilakukan penelitian ulang terkait faktor – faktor yang memberikan determinasi untuk meningkatkan IPM.

Dalam penelitian ini bermaksud melakukan suatu penelitian dengan mengambil variabel - variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan juga menggunakan program analisis yang berbeda. Hal yang menunjukkan perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah pertama terkait dengan variabel sarana prasarana pendidikan dan kesehatan dimana variabel dimaksud belum diterapkan pada penelitian-penelitian yang ditemukan dalam penelitian. Kedua, beberapa penelitian sebelumnya yang ditemukan menganalisis dengan

pendekatan regresi linier sederhana, namun dalam penelitian ini akan menganalisis dengan pendekatan regresi data panel.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana pengaruh faktor seperti belanja pendidikan dan kesehatan di proksikan sebagai belanja operasional, belanja pendidikan, belanja kesehatan dan sarana fisik bidang kesehatan dan pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur oleh karena itu penelitian ini berjudul “PENGARUH BELANJA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) STUDI PADA KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2018.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan iuran yang melatarbelakangi penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan berbagai masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Belanja Operasional terhadap Indeks Pembanguna Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh Belanja Pendidikan terhadap Indeks Pembanguna Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh Belanja Kesehatan terhadap Indeks Pembanguna Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018?

4. Bagaimanakah pengaruh Sarana Fisik Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018?
5. Bagaimanakah pengaruh Sarana Fisik Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini, maka tujuan penulis yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dampak Belanja Operasional terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018.
2. Untuk menganalisis dampak Belanja Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018.
3. Untuk menganalisis dampak Belanja Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018.
4. Untuk menganalisis dampak Sarana Fisik Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018.

5. Untuk menganalisis dampak Sarana Fisik Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai Belanja Operasional, Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Sarana Fisik Pendidikan, Sarana Fisik Kesehatan dan Indeks Pembangunan Manusia.
- b. Bagi akademik, dapat menambah informasi pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang terkait dengan APBD.
- d. Selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang Akuntansi Sektor Publik mengenai masalah pengaruh Belanja Pemerintah Daerah terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018 dan juga

dapat digunakan sebagai acuan atau dasar bagi penelitian-penelitian yang mendatang.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya. Serta dapat memberi kontribusi dan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Timur untuk memperoleh informasi tentang Belanja Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan di masa yang akan datang, sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, untuk mengenai permasalahan-permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy, Narzy, dan Ramadhaniatun. 2014. “Analisis Varian Anggaran Pemerintah Daerah Penjelasan Empiris dan Perspektif Keagenan.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*.
- Abdullah, Syukriy, Rona, dan Riza. 2015. “Pengaruh Sisa Anggaran, Pendapatan Sendiri, dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal.” *Jurnal Iqtishadia*.
- Afiah, Nunuy Nur. 2010. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Afkarina. 2017. “Pengaruh PAD, DAU, SILPA dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(8): 5.
- Angraeni, Unun Dian dan Suhardjo, Yohanes. 2010. “Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah.” *Solusi* Vol. 9 No. 1: Hal. 69 – 81.
- Apriliawati, Kiki Ninda. 2016. “Pengaruh PAD dan DAU terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota Jawa Timur.” *Jurnal*.

Arni Asari, Ni Made dan Alit Suardana, Ni Made. 2018. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Belanja Daerah." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 25: Hal: 877-904. doi:10.24843.

Baihaqqi, Muchlisa Faradilla. 2015. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2013-2015)." *Jurnal Artikel*.

Bandiyono, Agus. 2018. "Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi Terhadap Peningkatan Ipm Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh)." *Info Artha* 2 (1): 11–28. <https://doi.org/10.31092/jia.v2i1.235>.

Darise, N. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah : Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: PT Indeks.

Dessy Tri Wulansari. 2014. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis Flypaper Effect (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi JawaTimur, Jawa Tengah Dan Jawa Barat Tahun 2012-2013)." *Naskah Publikasi*.

- Faisol, Pudjihardjo, M, Dwi Budi Santosa, and Arif Hoetoro. 2020. "Does The Effectiveness of The Government Expenditure Accelerate Economic Growth?" 144 (Afbe 2019): 7–14.
- Ferdiansyah, Irfan Risma Deviyanti, Dwi dan Pattisahusiwa, Salmah. 2018. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah." *Jurnal Inovasi*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., dan M. S. Kusufi. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2004. *Seri Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail, Tjip. 2007. *Pengaturan Pajak Daerah di Indonesia*. Jakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

- Mardiasmo. 2008. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Andi.
- Marlia, Rima. 2013. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah” (Survei Pada Pemerintah Kota Bandung).” *Jurnal*.
- Nanda Eka Octaviani. 2017. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Langsung.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 2.
- Nurmala Sari, Gustian Djuanda, dan Sarwani. Februari 2018. “Pengaruh Dana Perimbangan, Dana Sisa Lebih perhitungan Anggaran (SILPA) dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal dan Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol. 3, No. 1: Hal. 91 - 100.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2013. 2013. *tentang Pengelolaan Saldo Anggaran Lebih yang mengatur perhitungan SAL, penyimpanan dana SAL, penggunaan SAL, akuntansi dan pelaporan SAL dan penyelesaian selisih angka SAL*.
- Rahma Wati, Masayu dan Martian Fajar, Catur. 2017. “Pengaruh Pendapatan Asli daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah Kota Bandung.” *Jurnal Kajian Akuntansi* Vol. 1: Hal: 63-76.

- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*
- . 2006. *Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- . 2007. *Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- . 2013. *Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.*
- . 2005. *Undang-Undang No. 13 Tahun 2005 tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara.*
- . 2014. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.*
- . 2009. *Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi.*
- . 2004. *Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.*

—. 2004. *Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*

—. 2000. *Undang-Undang No. 34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah.*

Sholeh, Chabib, dan Heru Rochmansjah. 2010. *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.* Bandung: Fokusmedia.

Sonny Pangerapan dan Indra Christian Lontaan. 2016. “Analisis Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tahun Anggaran 2012-2014.” *Jurnal EMBA No. 1 Vol. 4:* Hal. 898-906.

Sugiarthi, Ni Putu Dwi Eka Rini dan Supadmi, Ni Luh. 2014. “Pengaruh PAD, DAU, Dan SILPA Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 477-495.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sularso, Restianto, dan Istiqomah. 2014. “Determinan Perilaku Oportunistik Penyusunan Anggaran (Studi pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah).” *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi* 17.

Widjaja, HAW. 2010. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zebua, Willman Fogati. 2014. “Pengaruh Alokasi Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kualitas Pembangunan Manusia (Studi Pada Kabupaten dan Kota Di Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2013).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa No. 1* Vol 3.